**PROFIL PROFESI (*JOB PROFILE*)**

**Sektor : Energi**

**Sub Sektor : Energi Terbarukan Tenaga Angin**

**Area Pekerjaan : Pembangkitan**

**Bidang : Pembangkit**

**A. IDENTITAS PROFESI**

1. Nama Profesi : **OPERATOR PERALATAN PEMBANGKIT LISTRIK**

2. Kedudukan Dalam

Organisasi : a. Atasan Langsung

Koordinator/Operator Senior

b. Bawahan

Supplyman/Helper

3. Sektor Usaha Utama : Sektor Energi (Energi Terbarukan);

Sektor Usaha Terkait : a. Sektor Industri Manufaktur;

b. Sektor LHK (Industri Hasil Hutan);

c. Sektor Pertambangan (Pengolahan Hasil

Tambang);

d. Sektor Perhubungan

**B. PROFIL PEKERJAAN**

1. Ikhtisar Profesi :

Melaksanakan kegiatan operasional peralatan pembangkit listrik sesuai dengan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan output yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan demi mencapai target yang telah ditentukan.

2. Uraian Pekerjaan :

1. Melakukan persiapan operasional peralatan pembangkit listrik sesuai prodedur yang telah di siapkan

Tahapan Proses Pekerjaan:

1. Memeriksa kesiapan peralatan pembangkit listrik
2. Menjalankan peralatan pembangkit listrik sesuai prosedur
3. Memastikan peralatan pembangkit listrik dengan normal
4. Melakukan pemeliharaan dan merawat peralatan pembangkit listrik
5. Melakukan kegiatan tahapan proses pengoperasian peralatan pembangkit listrik sesuai standard;

Tahapan Proses Pekerjaan:

1. Memastikan kesiapan peralatan;
2. Memeriksa kesesuaian bahan awal dengan sesuai dokumen tahapan proses operasional;

2) Memastikan bahan awal yang digunakan sesuai dengan standard;

3) Menjalankan mesin terkait pelaksaan tahapan proses operasional;

4) Mencatat dan membuat laporan;

1. Melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan berkala terhadap parameter kritis tahapan proses operasional peralatan.

Tahapan Proses Pekerjaan:

1. Menyiapkan formulir daftar periksa (checklist/control chart);
2. Melakukan monitoring terhadap jalannya/operasional peralatan sesuai tahapan operasional;
3. Memeriksa kesesuaian hasil output peralatan/tahapan proses operasional dengan parameter kritisnya;
4. Mencatat data – data hasil pemeriksaan kedalam formulir daftar periksa

d. Melaporkan hasil kegiatan opeasional peralatan pembangkit listrik secara berkala kepada Supervisor operasional.

Tahapan Proses Pekerjaan :

1) Memeriksa data dan informasi kegiatan operasional peralatan

2) Memastikan hasil proses operasional peralatan dan tahapan aktivitasnya telah di catat dengan benar

3) Menyelesaikan pendataan dan pencatatan hasil operasional peralatan pada dokumen proses yang telah disiapkan .

3. Tanggungjawab :

a. Terlaksananya kegiatan operasional peralatan sesuai standard;

Terlaksananya kelancaran kegiatan operasional sesuai kaidah keselamatan dan kesehatan kerja serta sistem penunjang lainnya;.

b. Tersedianya hasil kegiatan operasional sesuai dengan sumber daya, waktu , biaya dan kualitas yang telah di standarkan .

4. Wewenang :

a. Melaksanakan kegiatan proses operasional peralatan yang telah di rencanakan;

b. Melakukan monitoring terkait pengendalian proses pelaksanaan kegiatan operasional;

c. Melakukan pencatatan dan pendataan ke dalam dokumen operasional;

d. Mengambil tindakan yang diperlukan apabila terjadi keadaan darurat;

1. Mengusulkan perbaikan kondisi kerja dalam rangka meningkatkan keselamatan dan keamanan proses operasional.

5. Output Pekerjaan :

a. Tersedianya hasil kegiatan operasional sesuai tahapan proses produksi;

b. Tersedianya catatan hasil monitoring terkait pengendalian peralatan pembangkit listrik;

c. Tersedianya laporan hasil pengoperasian peralatan pembangkit listrik secara berkala;

6. Peralatan dan Bahan Kerja :

| **No** | **Alat/Bahan Kerja** | **Digunakan Untuk** |
| --- | --- | --- |
| 1 | Mesin utama peralatan pembangkit listrik | Melakukan operasional peralatan |
| 2 | Peralatan pendukung operasional | Monitoring tahapan kritis operasional |
| 3 | Prosedur kerja | Standar pelaksanaan kerja peralatan dan prosedur kerja |
| 4 | Material /bahan awal operasional | Membuat laporan hasil operasional peralatan pembangkit listrik secara berkala |
|  |  |  |

7. Indikator Pekerjaan :

a. Kuantitas pengendallian peralatan sesuai jumlah yang telah ditetapkan

b. Terpenuhinya persyaratan kualitas yang di tetapkan

c. Tingkat kecelakaan kerja;

d. Akurasi pencatatan dan pelaporan

8. Risiko Pekerjaan :

a. Stres

b. Kelelahan / Penat

c. Kejenuhan

d. Gangguan pendengaran

e. Kecelakaan kerja

f. Penyakit akibat kerja

**C. PERSYARATAN KOMPETENSI PROFESI**

1. Kompetensi Teknis : a. Mampu menjalankan mesin utama produksi.

b. Mampu menjalankan mesin/peralatan pendukung produksi;

c. Mampu mengatasi problem teknis produksi;

d. Mampu menerapkan K3;

e. Mampu mendeteksi kelainan/situasi abnormal pada saat operasi produksi

f. Mampu menggunakan sarana darurat/ emergency;

g. Mampu melakukan in proses control;

h. Mampu membuat catatan kerja dan laporan kerja.

2. Kompetensi Manajerial : -

3. Kompetensi Sosial : a. Mampu bekerjasama dan bersosialisasi

b. Mampu berkomunikasi

**D. PERSYARATAN KUALIFIKASI PROFESI**

1. Pendidikan Formal : Minimal SMK/SMA

Jurusan : Tehnik Mesin/IPA

2. Pengalaman : 2 tahun sebagai Asisten Operator

2. Pelatihan yang

Dibutuhkan untuk

Menduduki Jabatan : a. Diklat Teknis Operasional Peralatan PLTS;

b. Best Practices dasar ( 5R & K3 basic)

c. Pengembangan profesi.

3. Sertifikasi Profesi : a. Sertifikat Teknis Operator dari Asosiasi/LSP

4. Pengetahuan Kerja : a. Memahami proses bisnis pembangkit listrik

1. Memahami proses bisnis Industri Sektor Energi

5. Wawasan Teknis :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Area Pengetahuan** | **Uraian** |
| 1 | Pembangkit Listrik | Pengetahuan dasar terkait kelistrikan |
| 2 | Mekanikal | Pemahaman terkait mekanisme peralatan pembangkit listrik dan mesin support |
| 3 | K3 | Pengetahuan dasar keselamatan & kesehatan kerja |
| 4 | Pengelolaan dan Pengolahan | Pengetahuan peralatan, proses operasional, kontrol kualitas, biaya dan Teknik untuk memkasimalkan kinerja operasional. |

6. Keterampilan Kerja :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Area Pengetahuan** | **Uraian** |
| 1 | Pemahaman bacaan | Memahami kalimat yang ditulis dan paragraf dalam dokumen kerja terkait |
| 2 | Monitoring | Pemantauan/menilai kinerja diri sendiri, orang lain atau organisasi untuk melakukan perbaikan atau tindakan korektif |
| 3 | Berpikir Kritis | Ketrampilan dalam menggunakan nalar dan logika untuk mendeteksi kekuatan dan kelemahan pada suatu keadaan dalam rangka bertindak dan mengambil solusi |
| 4 | Mendengar secara aktif | Memberikan perhatian atas apa yang dikatan orang lain dan memahami poin penting dari apa yang dibicarakan orang lain tsb. |
| 5 | Menyampaikan pendapat/komunikasi | Berbicara kepada orang lain untuk menyampaikan pesan dan informasi secara efektif |
| 6 | Pengoperasian dan pengendalian | Mengontrol operasi peralatan atau sistem pengendalian |

7. Keterampilan Kerja :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Area Pengetahuan** | **Uraian** |
| 1 | Hard Skill | Ketrampilan menggunakan peralatan komputer dan program standarnya |
| 2 | Soft Skill | Kemampuan memahami proses produksi  Pemahaman terhadap kaidah kenergian Pemahaman terhadap standarisasi kerja  Pemahaman terhadap Mekanisme kerja persiapan dan pengendalian peralatan |
| 3 | Berpikir Kritis | Ketrampilan dalam menggunakan nalar dan logika untuk mendeteksi kekuatan dan kelemahan pada suatu keadaan dalam rangka bertindak dan mengambil solusi |

8. Karakteristik Tuntutan

Kerja :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Area Pengetahuan** | **Uraian** |
| 1 | Etika Kerja | Bekerja dengan mengutamakan kejujuran dan beretika |
| 2 | Berinisiatif | Bekerja dengan kemauan untuk mrngambil tanggung jawab dan tantangan |
| 3 | Kemandirian | Bekerja dengan mandiri, dengan sedikit atau tanpa pengawasan dengan berpedoman pada standar prosedur kerja |
| 4 | Perhatian pada detail | Bekerja dengan hati – hati dan detail serta menyeluruh |
| 5 | Inovasi | Bekerja dengan kreatifitas dan pemikiran alternatif untuk mengembangkan ide – ide baru terkait masalah kerja yang dihadapi |
| 6 | Analisa | Bekerja dengan menganalisis informasi dan menggunakan logika untuk menangani masalah yang terkait demham pekerjaan |

**E. KONDISI TEMPAT KERJA**

1. Tempat Kerja : a. Di dalam dan di luar ruangan

b. Kondisi area kerja sedikit berdebu

c. Tingkat kebisingan cukup bising

d. Tingkat penerangan cukup

e. Suhu tempat kerja dingin (ruangan AC)

2. Minat Kerja : Profesi ini dapat dilakukan oleh profil pekerja yang memiliki minat sebagai berikut:

* 1. 1a :

Pilihan melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan benda-benda dan obyek-obyek

* 1. 1b :

Pilihan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi data

* 1. 3a :

Pilihan melakukan kegiatan-kegiatan rutin, konkrit dan teratur

* 1. 4b :

Pilihan melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan mesin dan teknik

* 1. 5b :

Pilihan melakukan kegiatan yang menghasilkan kepuasan nyata dengan proses.

**F. POLA PENJENJANGAN**

1. Karier Struktural (ke atas) : a. Perencana Pembangkit Listrik

b. Koordinator/Operator Senior

2. Karier Fungsional : a. Tenaga Pelaksana Penyelia

b. Tenaga Pelaksana Madya

3. Kedudukan dalam

Organisasi : (gambarkan struktur profesi, satu jabatan ke atas dan satu layer jabatan di bawahnya)

Koordinator/Operator Senior

Operator Peralatan Pembangkit Listrik

Supplyman/Helper

**F. INFORMASI UMUM**

1. Pekerjaan Terkait : a. Teknisi Peralatan PLTA

b. Operator Peralatan PLTD

c. Trainer Calon Operator

d. Trainer Calon Teknisi

e. Operator Peralatan PLTU

2. Kisaran Upah :